

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Alokasi Belanja Modal di Provinsi Sumatera Barat. Dengan menggunakan data panel yang diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) dapat disimpulkan bahwa besarnya variabel belanja modal mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Peningkatan besarnya variabel belanja modal juga diiringi dengan peningkatan variabel PDRB, PAD, DAU dan DAK yang cukup signifikan dari tahun ke tahun.

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari pelaksanaan penelitian tentang analisis pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Alokasi Belanja Modal di Sumatera Barat pada tahun 2010-2016 antara lain :

1. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan antara Produk Domestik Regional Bruto dengan Alokasi Belanja Modal. Analisis ini disebabkan oleh Produk Domestik Bruto kurang berpengaruh pada Alokasi Belanja Modal, hal ini bisa dipicu karena jika pertumbuhan ekonomi suatu daerah baik, maka pemerintah daerah setempat tidak selalu akan meningkatkan Alokasi Belanja Modalnya dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan situasi dan kondisi dari daerah tersebut pada saat tahun anggaran.

2. Hasil dari penelitian memperlihatkan pengaruh positif dan signifikan yang terjadi antara Pendapatan Asli Daerah terhadap Alokasi Belanja Modal. Analisis ini bisa disebabkan dengan meningkatnya Pendapatan Asli Daerah maka Alokasi Belanja Modal juga akan meningkat. Meningkatnya investasi modal (Belanja Modal) maka pembangunan fasilitas sektor publik menjadi lebih baik dan akan terjadi peningkatan pendapatan daerah.
3. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Dana Alokasi Umum terhadap Alokasi Belanja Modal daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Dana Alokasi Umum yang diterima oleh pemerintah daerah semakin meningkat pula nilai Alokasi Belanja Modal pemerintah daerah. Hal ini disebabkan oleh peran Dana Alokasi Umum sangat signifikan, karena belanja daerah lebih didominasi oleh Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Umum yang diterima pemerintah akan ditujukan untuk Alokasi Belanja Modal.
4. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Dana Alokasi Khusus terhadap alokasi Belanja Modal daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Dana Alokasi Khusus yang diterima oleh pemerintah daerah semakin meningkat pula nilai Alokasi Belanja Modal pemerintah daerah. Hal ini disebabkan oleh peran Dana Alokasi Khusus yang signifikan, karena Dana Alokasi Khusus hanya digunakan untuk kepentingan khusus saja.

5. Hasil Koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0.801578. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara bersama-sama mampu menjelaskan 80 persen dari variasi Alokasi Belanja Modal, sedangkan sisanya sebesar 20 persen dijelaskan sebagai variasi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

6.2 Saran

Hasil kesimpulan diatas menjadi dasar bagi peneliti untuk mengajukan saran bagi pemerintah daerah di Indonesia khususnya dan pemerintah pusat pada umumnya untuk dapat lebih meningkatkan kinerja keuangannya dan penggunaan belanja pemerintah yang lebih efektif dan efisien agar perekonomian suatu daerah dapat sesuai dengan yang diharapkan, yaitu terus membaik.

Adapun saran untuk pemerintah antara lain :

1. Dari hasil analisis regresi diperoleh bahwa Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh positif signifikan terhadap Alokasi Belanja Modal. Dengan hasil tersebut pemerintah diharapkan terus meningkatkan Pendapatan Asli daerah, Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) di Sumatera Barat dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki.
2. Alokasi Belanja Modal dapat digunakan sebaik mungkin untuk membangun perekonomian daerah yang lebih baik dan bermanfaat baik bagi pemerintah maupun masyarakat.

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan studi dan diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih baik dari penelitian ini. Berikut adalah saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan regional yang diteliti adalah Kabupaten/Kota di Sumatera Barat agar kita dapat melihat lebih baik pengaruh dari Produk Domestik Regional Bruto, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Alokasi Belanja Modal pada masing-masing Kabupaten/Kota di Sumatera Barat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan rentang waktu yang lebih jauh agar dapat melihat lebih baik pengaruh dari Produk Domestik Regional Bruto, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Alokasi Belanja Modal pada periode pemerintahan yang berbeda-beda.

